

## PENGARUH HASIL BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA PRODI AKUNTANSI UKSW DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MODERASI

<sup>1</sup>Natalia Marsellina Matapere, <sup>2</sup>Paskah Ika Nugroho

<sup>1,2</sup>Program Studi S1 Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Kristen Satya Wacana,  
No. HP 085244550120, e-mail : nataliamatapere@gmail.com<sup>1</sup>

**ABSTRAK:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran moderasi motivasi belajar dalam pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sampel yang diambil sebanyak 118 responden. Hasil analisis data diketahui bahwa secara simultan seluruh variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, dimana hasil belajar pengantar akuntansi, motivasi belajar dan interaksi antar keduanya secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sedangkan secara parsial diperoleh, (1) hasil belajar pengantar akuntansi berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, (2) hanya terdapat pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi dan tidak terdapat pengaruh hasil motivasi belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi, (3) hasil belajar pengantar akuntansi, motivasi belajar serta interaksi antara keduanya tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

**Kata kunci :** *hasil belajar, motivasi belajar, tingkat pemahaman akuntansi*

**ABSTRACT:** The purpose of this study is to find the motivation to study the role of moderation in the grip of learning outcomes introductory accounting on the level of understanding accounting. 118 of respondents samples to be taken. The results of the analysis data be seen that in simultaneous all variable together as possessing freely in a significant influence on variables bound, where learning outcomes introductory accounting, the motivation to study and interactions among them together have the effect on their level of understanding accounting. In partial obtained, (1) learning outcomes introductory accounting of its effect on their level of understanding accounting, (2) shall only is learning outcomes introductory accounting on the level of understanding accounting and there did not appear the influence of the results of the motivation to study on the level of understanding accounting, (3) learning outcomes introductory accounting, the motivation to study and interaction between them has not been affecting the their level of understanding accounting.

**Keywords:** *learning outcomes, learning motivation, the level of understanding of accounting*

### PENDAHULUAN

Disemua perguruan tinggi baik negeri maupun swasta pasti selalu mengharapkan kualitas mahasiswa dengan lulusannya yang dapat diperhitungkan di semua dunia kerja. Maka dari semua proses pembelajaran akuntansi di setiap perguruan tinggi berorientasi dengan tujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu. Suwardjono (2004) menyatakan bahwa setiap mahasiswa yang belajar di perguruan tinggi dituntut untuk tidak hanya mempunyai keterampilan khusus tetapi juga memiliki kemampuan dibidang skill, nilai, etika, dan perilaku profesional serta bersikap pantang menyerah, sehingga mereka mempunyai wawasan yang luas dalam menghadapi masalah-masalah yang terjadi di dalam dunia kerja.

Akuntansi adalah suatu sistem untuk menghasilkan sebuah informasi keuangan dalam pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan dan penginterpretasian dari semua kejadian pada transaksi keuangan yang digunakan oleh pemakainya untuk mengambil sebuah keputusan. Oleh karena itu, mahasiswa dibentuk dan diharapkan memiliki tingkat pemahaman akuntansi yang lebih baik mulai dari pengetahuan dasar akuntansi hingga akuntansi lanjutan.

Pemahaman akuntansi menurut Akbar (2012), menyatakan bahwa sampai dimana tingkat pemahaman seorang mahasiswa terhadap apa yang telah dipelajari dari matakuliah yang bersangkutan dengan akuntansi. Maka dengan penelitian ini, dapat mengukur tingkat pemahaman akuntansi juga diperoleh dari nilai akhir dari rata-rata matakuliah yaitu: Akuntansi Biaya, Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Keuangan Menengah 2, Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Manajemen, Teori Akuntansi, Perpajakan, Pengauditan, dan Manajemen Keuangan. Mata kuliah ini sendiri merupakan matakuliah Pasak Bumi Mutu (PBMt) termasuk Pengantar Akuntansi yang terdapat pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis di Universitas Kristen Satya Wacana.

Arifin (2011:26), menyatakan bahwa hasil belajar merupakan penguasaan kompetensi mahasiswa baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik yang ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh dosen setelah dievaluasi. Dengan demikian juga, hasil belajar pengantar akuntansi yang diperoleh mahasiswa membayangkan tingkat dari penguasaan mahasiswa atas pengetahuan tentang konsep dasar akuntansi yang diterimanya. Maka, motivasi belajar dapat diukur dan mengacu pada teori motivasi oleh Frederick Herzberg dimana teori motivasi ini mempunyai dua faktor yang mempengaruhi kondisi dari seseorang, yaitu faktor pemuas (motivation factor) yang disebut juga dengan satisfier atau intrinsic motivation dan faktor kesehatan (hygienes) yang juga disebut disatisfier atau ekstrinsic motivation. (Cushway and Lodge, 1995 : 138) dimana dalam teorinya tersebut disebutkan faktor-faktor motivator (intrinsic) dan hygiene (ekstrinsik) yang mendorong munculnya motivasi yaitu; (a) Kebijakan, (b) Supervisi, (c) Hubungan interpersonal, (d) Kondisi Kerja, (e) Penghargaan, (f) Kedisiplinan, (g) Ketekunan sebagai bentuk tanggung jawab, (h) Stimulasi dalam frekuensi kerja, (i) Potensi pengembangan individu.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Mukhlisin (2015) yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Matematika terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderasi, secara parsial menyatakan bahwa motivasi belajar bukanlah variabel moderasi yang dapat dipengaruhi dari hubungan antara hasil belajar terhadap tingkat pemahaman.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya, diduga tingkat pemahaman akuntansi dapat dipengaruhi oleh hasil belajar pengantar akuntansi dan motivasi belajar yang diperkuat dari hasil penelitian dari beberapa peneliti sebelumnya. Namun, ditemukan terdapat adanya penelitian yang menyatakan bahwa hasil belajar pengantar akuntansi dan motivasi belajar tidak dapat berpengaruh pada tingkat pemahaman akuntansi, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah (2013) yang berjudul Pengaruh Hasil Belajar Dasar – dasar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Bisnis dan Minat Terhadap Pemahaman Akuntansi yang Dikategorikan Berdasarkan Gaya Belajar dan penelitian yang dilakukan oleh Wimbo Wiyono (2012) yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

Berdasarkan gap research pada penelitian sebelumnya dan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian ini dengan diberi judul : **PENGARUH HASIL BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA PRODI AKUNTANSI UKSW DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MODERASI**".

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, karena peneliti ingin melihat Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi di UKSW dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderasi. Peneliti memilih melakukan penelitian di Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) karena UKSW adalah salah satu universitas swasta tertua di Indonesia yang terletak di sebuah kota kecil di bawah kaki gunung Merbabu, tepatnya di kota Salatiga. Universitas ini sering disebut sebagai “Kampus Indonesia Mini”. Sebutan ini diberikan karena civitas akademiknya berasal dari berbagai daerah di Indonesia yaitu dari Sabang hingga Merauke. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Prodi Akuntansi S1 telah berakreditasi A.

Berdasarkan pendahuluan diatas maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Mengevaluasi seberapa besar pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana, (2) Mengevaluasi adakah terdapat pengaruh motivasi belajar dari hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana, (3) Mengevaluasi adakah motivasi belajar untuk memperkuat/memperlemah pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada Prodi Akuntansi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan mahasiswa dalam rangka meningkatkan pemahaman akuntansi. Penelitian ini juga dapat memberikan pengaruh kepada mahasiswa Prodi Akuntansi dalam menentukan langkah-langkah yang tepat untuk membantu meningkatkan pemahaman akuntansi.

## TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

### Pemahaman Akuntansi

American Accounting Association menyatakan bahwa akuntansi merupakan sebuah proses dalam pengidentifikasian, mengukur dan melaporkan suatu informasi ekonomi karena mungkin adanya sebuah penelitian dan keputusan yang jelas serta tegas terhadap mereka yang menggunakan informasi ekonomi tersebut. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia Poerwadarminta (2006), mempunyai pengertian pandai dan mengerti benar sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Ini berarti bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar tentang akuntansi. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pendidikan tinggi selalu mengadakan sebuah program pendidikan yang mengarah pada link dan match. Pengertian Link dan match merupakan suatu keterkaitan antara hubungan produktifitas yang baik dalam mencakup kuantitas, kualifikasi, dan kualitas yang sangat di butuhkan dalam dunia industri, masyarakat maupun individu dengan lulusan perguruan tinggi. Tetapi, pada kenyataannya dalam pasar kerja dan dunia kerja tidak hanya dituntut kepada lulusan sarjana yang semata-mata menguasai ilmu pengetahuan pada bidang-bidang tertentu akan tetapi dibutuhkan juga sejumlah tenaga kerja lain yang tidak dihubungkan dengan ilmu pengetahuan namun mempunyai keterampilan tertentu. The Institute of Chartered Accountant in Australia (ICAA) dan Accounting Education

Change Commission (AECC) seharusnya dapat mempersiapkan peserta didiknya untuk memulai dan mengembangkan keanekaragaman dalam karier profesional di bidang akuntansi. Menurut Trisniwati dan Suryaningsum (2003), diperlukan adanya keterampilan intelektual, interpersonal dan komunikasi serta orientasi profesional.

### **Hasil Belajar**

Menurut Soemantri (2001:1), hasil belajar adalah suatu indikator dari sebuah perubahan yang terjadi pada diri mahasiswa setelah mengalami proses pembelajaran yang dimana untuk mengungkapkannya biasanya menggunakan dari suatu penilaian yang ditetapkan oleh dosen. Dalam dunia pendidikan khususnya universitas hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh dari mahasiswa terhadap suatu mata kuliah tertentu.

Hasil Belajar menurut Sudjana (2005: 7), adalah suatu kompetensi yang merupakan sebuah keberhasilan yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti sebuah kegiatan pembelajaran yang dibuat dan dilaksanakan oleh dosen dari fakultas tertentu dalam suatu universitas. Menurut Sudjana yang dikutip dari Wahab (2009: 24) bahwa terdapat ada lima kategori dari hasil belajar yaitu informasi verbal, kemampuan intelektual, kognitif, sikap dan motorik.

Rasyid (2008: 67) mengatakan bahwa prinsip yang mendasari penilaian dari hasil belajar yaitu untuk memberi harapan bagi mahasiswa dan dosen untuk dapat meningkatkan kualitas belajarnya. Kualitas dalam arti mahasiswa menjadi belajar dengan efektif dan dosen menjadi motivator yang baik. Dalam kaitannya dengan itu, dosen dapat menjadikan informasi dalam pembelajaran dari hasil penilaian agar mereka dapat memperbaiki dan meningkatkan belajarnya. Hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yaitu : ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

### **Motivasi Belajar**

Motivasi adalah suatu usaha yang sudah disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia dapat terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga dapat mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Menurut Mc Donald dalam Nashar (2004:39), Motivasi Belajar adalah suatu perubahan tenaga yang terdapat didalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Tetapi menurut Alderfer dalam Nashar (2004:42), Motivasi Belajar adalah kecenderungan mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajar yang dapat didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.

Abraham Maslow dalam H. Nashar (2004:42), Motivasi Belajar merupakan kebutuhan untuk mengembangkan suatu kemampuan diri secara optimum, sehingga dapat mampu berbuat yang lebih baik dan berprestasi dan kreatif. Jadi, motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang dapat mendorong mahasiswa untuk belajar dengan senang hati dan belajar dengan sungguh-sungguh, yang pada gilirannya mereka akan terbentuk cara belajar yang sistematis, dengan penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatannya.

### **Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi**

Nelson, et al (2008), menunjukkan bahwa adanya setiap kemampuan dasar akuntansi yang telah dimiliki seseorang, dapat berpengaruh pada pemahaman akuntansi yang dapat mendukung prestasi mereka dibidang akuntansi. Kemampuan dasar akuntansi telah dimiliki oleh setiap orang dalam kehidupannya sehingga mereka perlu memperdalam pemahaman akuntansi dalam

mempengaruhi prestasi belajar dibidang akuntansi. Suwardjono (1992:153-162), menyatakan bahwa dalam suatu aspek pembelajaran diperguruan tinggi, terdapat makna kuliah, dan pengalaman belajar atau nilai, konsep dari dosen, kemandirian dalam belajar, konsep buku, dan kemampuan berbahasa. Dalam semua aspek diatas tersebut, pengukuran prestasi akademik merupakan hal – hal yang sangat penting untuk mengetahui tingkat pemahaman akuntansi yang telah dicapai oleh mahasiswa dalam belajar. Ini sesuai dengan pendapat Palgunadi (2014) yang menyatakan bahwa hasil belajar dasar akuntansi dapat mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi. Maka, menunjukkan bahwa apabila hasil belajar pengantar akuntansi mengalami kenaikan maka tingkat pemahaman akuntansi pun akan juga meningkat. Dari uraian di atas maka hipotesis pertama dinyatakan sebagai berikut.

**H1:** Hasil belajar pengantar akuntansi berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi

### **Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi dan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi**

Wimbo Wiyono (2012), menyatakan bahwa secara simultan variabel pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi belajar, empati, dan keterampilan mempunyai pengaruh terhadap pemahaman akuntansi tetapi secara parsial, dan motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi karena setiap kenaikan motivasi belajar tidak sejalan dengan kenaikan pemahaman akuntansi atau tidak akan berdampak pada kenaikan pemahaman akuntansi. Namun, bertentangan dengan teori Sardiman (2014: 75), yang menyimpulkan motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual yang memiliki peranan khas dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan bersemangat untuk belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Selanjutnya berdasarkan Mc Donald (2007:73), Motivasi adalah perubahan energi yang ada dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dalam suatu kegiatan belajar motivasi sangat mempengaruhi seluruh daya gerak dalam diri mahasiswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, dan yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar. Teori ini sejalan dengan penelitian I Chao Lee (2010) dimana dalam penelitiannya menyatakan bahawa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dari uraian di atas maka hipotesis dua dinyatakan sebagai berikut.

**H2:** Motivasi belajar dan hasil belajar pengantar akuntansi berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi

### **Peran Varibel Moderasi Motivasi Belajar dalam Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi**

Terdapat banyak faktor yang dapat dipengaruhi dari hasil dan motivasi belajar. Dalam penelitian ini motivasi belajar dipilih sebagai salah satu faktor yang akan mempengaruhi pemahaman akuntansi. Maslahah (2007), mendefinisikan motivasi sebagai suatu konsep yang digunakan dalam diri seseorang sebagai kekuatan yang di salurkan saat bekerja yang mengarah pada perilaku atau sikap seseorang dalam memahami pemahaman akuntansi. Wienn et al (2006) menemukan bahwa masalah – masalah pokok yang telah mengganggu prestasi akademik mahasiswa di Amerika adalah kebiasaan belajar yang kurang, yaitu waktu yang belajar tidak teratur (58%) dan kebiasaan membaca yang buruk (30%). Dampak dari kebiasaan belajar yang buruk ini akan bertambah ketika kebiasaan itu dibiarkan maka, mahasiswa dapat lolos tanpa gagal ( Acocella, 1995). Gagne (1988) menyatakan bahwa hasil

belajar dapat dihubungkan dengan terjadinya suatu perubahan, kecakapan atau kepandaian seseorang dalam proses pertumbuhan tahap demi tahap. Namun dalam penelitian Mukhlisin (2015), menyatakan bahwa motivasi belajar bukan merupakan variabel moderasi antara hasil belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi karena terdapat ketimpangan hasil yang diperoleh dimana hasil menunjukkan bahwa motivasi belajar yang diperoleh sangat tinggi sedangkan pemahaman akuntansi yang diperoleh hanya berada pada kategori yang cukup baik. Dari uraian di atas maka hipotesis tiga dinyatakan sebagai berikut.

**H3:** Motivasi belajar memperkuat pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup mahasiswa prodi akuntansi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana. Dari semua mahasiswa akuntansi di FEB UKSW, sampel yang akan diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* atau pemilihan sampel yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memilih sampel secara tidak acak dengan beberapa kriteria. Kriteria tersebut adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2014 dan 2015 dengan syarat sudah mengambil 10 mata kuliah PBMt.

### Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan berdasarkan survei dengan menyebarkan kuesioner kepada responden baik melalui perantara (contact person) ataupun diberikan secara langsung kepada individu yang bersangkutan. Dalam penyebaran kuesioner ini dilakukan dengan persyaratan sebagai calon responden, lalu menanyakan kesediaannya untuk mengisi kuesioner. Penyebaran kuesioner ini dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh rekan peneliti.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 1986). Hair et al. (2010) mengemukakan untuk penelitian survei, ukuran sampel yang sesuai berkisar antara 100-200 responden. Pada penelitian ini jumlah sampel yang diambil sejumlah 118 responden. Adapun tingkat pengambilan kuesioner sebesar 59%, dimana detailnya terdapat pada Tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1. Tingkat Pengembalian Kuesioner**

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dibagikan	200 lembar
Kuesioner yang cacat	82 lembar
Kuesioner yang dapat diolah	118 lembar
Tingkat pengembalian kuesioner	$(118/200) \times 100\% = 59\%$

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

### Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan cetak pengumuman nilai yang diperoleh dari Sistem Informasi Akademik Satya Wacana (SIASAT) untuk memperoleh data variabel dari hasil belajar akuntansi serta data untuk variabel tingkat pemahaman

akuntansi sedangkan lembar angket atau kuesioner dengan menggunakan *skala likert* yang digunakan untuk memperoleh data variabel motivasi belajar.

### Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *ex post facto* yang bertujuan untuk mengetahui apakah peran motivasi belajar (Z) sebagai variabel moderasi dalam pengaruh utama antara hasil belajar pengantar akuntansi (X) terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y) dengan rancangan penelitian yang telah dibuat untuk menunjukkan hubungan antar variabel. Maka, variabel-variabel yang digunakan dalam pengukuran penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel Hasil Belajar Akuntansi

Hasil belajar pengantar akuntansi merupakan suatu hasil belajar mahasiswa baik dari ranah kognitif, afektik, maupun psikomotorik yang telah diperoleh melalui proses belajar mengajar pengantar akuntansi yang dilakukan dalam waktu tertentu dan diketahui dengan adanya penilaian atau pengukuran berupa simbol, huruf maupun angka. Dalam penelitian ini, hasil belajar akan diukur hanya dengan hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai atau angka dari hasil evaluasi setelah proses pembelajaran.

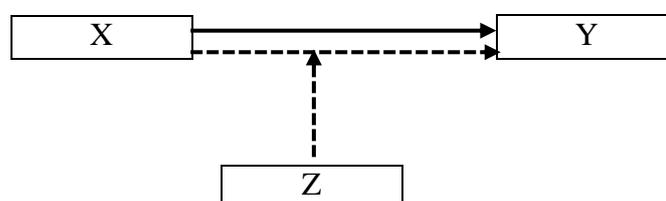
#### 2. Variabel Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu keadaan dimana dari dalam diri mahasiswa akan timbul suatu dorongan atau ketertarikan dalam pembelajaran pengantar akuntansi. Dengan demikian, untuk memunculkan suatu motivasi tersebut dalam diri mahasiswa, maka pembelajaran harus menyenangkan dan tidak membosankan sehingga mahasiswa termotivasi dalam proses belajar mengajar yang ditunjukkan dari keterlibatan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif.

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Adapun motivasi ekstrinsik yaitu hal keadaan yang datang dari luar individu mahasiswa yang dapat didorong untuk melakukan kegiatan belajar. Instrument ini menggunakan *skala likert*.

#### 3. Variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi

Adalah dimana Pemahaman akuntansi yang merupakan tingkat pemahaman seorang mahasiswa untuk mengenal dan mengerti tentang akuntansi. Untuk mengukur tingkat pemahaman akuntansi sendiri menggunakan pernyataan dari data variabel motivasi belajar yang dimana juga dilihat dari hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai atau angka dari hasil evaluasi setelah proses pembelajaran.



**Gambar 1. Rancangan Penelitian**

## Teknik Analisis Data

Tahapan-tahapan untuk melakukan analisis adalah pengujian instrument, pengujian data, dan analisis data. Pengujian instrument dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas merupakan alat ukur untuk menyatakan apakah kuesioner tersebut dikatakan valid atau tidak. Selain itu uji validitas juga digunakan untuk menguji variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini valid atau tidak. Uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran secara konsisten apabila dilakukan pengukuran beberapa kali. Dalam pengujian data, teknik yang digunakan adalah uji asumsi klasik. Dalam uji asumsi klasik terdapat uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*). Ghozali (2016: 219), *Moderated Regression Analysis* (MRA) atau uji interaksi merupakan sebuah aplikasi khusus regresi yang berganda linear dimana dalam persamaan regresinya dapat mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Untuk menggunakan Model Analisis Regresi Moderasi maka harus membandingkan tiga persamaan regresi. Ketiga persamaan tersebut adalah :

1.  $Y = \alpha + \beta_1 X + e$
2.  $Y = \alpha + \beta_2 X + \beta_3.Z + e$
3.  $Y = \alpha + \beta_4 X + \beta_5 .z + \beta_6 X . Z + e$

Keterangan:

Y	= Tingkat Pemahaman Akuntansi
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$	= Koefisien regresi dari masing-masing variabel
X	= Hasil belajar pengantar akuntansi
Z	= Motivasi belajar
e	= error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki persoalan penelitian tentang pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi dengan motivasi belajar sebagai variabel moderasi terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Untuk menjawab persoalan tersebut digunakan analisis regresi moderasi ( *moderated regression analysis* ) yang terlebih dulu dilakukan adalah uji reliabilitas dan validitas serta uji asumsi klasik. Responden penelitian ini berjumlah 118 mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah PBMt untuk prodi akuntansi.

### Profil Responden

Adapun profil responden dalam penelitian ini didasarkan pada angkatan dan IPK. Profil lengkapnya terdapat pada Tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2. Profil Responden**

Profil Responden		Jumlah	Presentase	Total
Angkatan	2014	40	34%	118
	2015	78	66%	
IPK	< 2,75	12	10%	118
	> 2,75	106	90%	

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

### Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif terdapat pada Tabel 3 dibawah ini. Tingkat pemahaman akuntansi dilihat dari nilai rata-rata mata kuliah PBMt, dimana nilai rata-rata Pengantar Akuntansi, Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen, Pengauditan, Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Keuangan Menengah 2, Manajemen Keuangan memiliki nilai diatas 6,5 yang jika dibulatkan sebesar 7, sedangkan nilai rata – rata mata kuliah Teori Akuntansi, Perpajakan, dan Sistem Informasi Akuntansi dan memiliki nilai diatas 6 yang berarti 118 responden tersebut telah memahami pemahaman akuntansi. nilai mata kuliah PBMt Teori Akuntansi memiliki standar deviasi yang paling besar yaitu 1,462 dan yang memiliki standar deviasi paling kecil adalah Indeks prestasi akademik sebesar 0,30354.

**Tabel 3. Statistik Deskriptif**

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Indeks Prestasi Akademik	118	1.00	2.00	1.8983	.30354
Nilai mata kuliah PBMt PA	118	4	8	7.31	1.066
Nilai mata kuliah PBMt AKM1	118	4	8	6.69	1.363
Nilai mata kuliah PBMt AKM2	118	4	8	6.83	1.354
Nilai mata kuliah PBMt AKBI	118	4	8	7.25	1.093
Nilai mata kuliah PBMt SIA	118	3	8	6.15	1.159
Nilai mata kuliah PBMt AKMEN	118	4	8	7.08	1.121
Nilai mata kuliah PBMt TA	118	4	8	6.09	1.462
Nilai mata kuliah PBMt Perpajakan	118	4	8	6.42	1.222
Nilai mata kuliah PBMt Pengauditan	118	4	8	7.19	1.139
Nilai mata kuliah PBMt Men.Keu	118	3	8	6.89	1.239
Valid N (listwise)	118				

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan analisis regresi moderasi yang digunakan. Maka dilakukan uji reliabilitas dan validitas atas variabel dan indikator empirik yang digunakan. Berdasarkan lampiran 4 , yang dilakukan uji validitas dari nilai *Kaiser Meyer Olkin Measure (KMO)* and *Bartlett's Test* memperoleh hasil bahwa semua indikator penelitian ini valid karena memiliki *KMO* diatas 0,5 dan *Bartlett's sig.*

dibawah 0,05. Untuk uji reliabilitas, diketahui semua variabel dalam penelitian ini memenuhi keandalan dengan *Cronbach Alpha* diatas 0,6.

### Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi moderasi maka data dalam penelitian ini harus lolos uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Berdasarkan lampiran 5A, terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig.* di atas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

Untuk uji heteroskedastisitas dapat dilihat lampiran 5B yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,204 di mana nilai tersebut lebih dari 0,05 sehingga model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

### Uji Analisis Regresi Moderasi

Berdasarkan tabel 4 dapat dibentuk model regresi hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi sebagai berikut :

$$Y = 0,607 + 0,190 X$$

Dari model ini dapat dikatakan bahwa hasil belajar pengantar akuntansi mempunyai pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, ini terlihat dari koefisien regresi (B), dimana setiap kenaikan variable hasil belajar pengantar akuntansi akan meningkatkan tingkat pemahaman akuntansi.

**Tabel 4. Coefficients<sup>a</sup> X terhadap Y**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,607	,206		2,945	,004
Tingkat pemahaman akuntansi	,190	,030	,505	6,305	,000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Berdasarkan tabel 5 dapat dibentuk model regresi hasil belajar pengantar akuntansi dan motivasi belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi sebagai berikut:

$$Y = 3,917 + 1,332 X - 0,086 Z$$

Dari model ini dapat dikatakan bahwa hasil belajar pengantar akuntansi mempunyai pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi sedangkan motivasi belajar tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, ini terlihat dari *Sig.* Hasil belajar sebesar  $0,000 < 0,005$  dan *Sig.* Motivasi belajar sebesar  $0,600 > 0,05$ .

**Tabel 5. Coefficients<sup>a</sup> X dan Z terhadap Y**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,917	,740		5,294	,000
Hasil belajar	1,332	,214	,501	6,214	,000
Motivasi belajar	,086	,163	,042	,526	,600

a. Dependent Variable: Tingkat pemahaman akuntansi

Berdasarkan tabel 6, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,243 + 2,190 X + 0,517 Z - 0,221 XZ$$

Dari model ini dapat dikatakan bahwa hasil belajar pengantar akuntansi, motivasi belajar dan interaksi antar keduanya tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, ini terlihat dari *Sig.* masing-masing variable yang lebih besar dari 0,05.

**Tabel 6. Coefficients<sup>a</sup> Z terhadap hubungan X dan Y**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,243	5,973		,376	,708
Hasil belajar	2,190	3,043	,824	,720	,473
Motivasi belajar	,517	1,534	,255	,337	,737
X.M	-,221	,781	-,403	-,283	,778

a. Dependent Variable: Tingkat pemahaman akuntansi

## Pembahasan

Dari hasil analisis data penelitian dapat diketahui bahwa hasil belajar pengantar akuntansi berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini dibuktikan dari koefisien regresi (B), dimana setiap kenaikan variabel hasil belajar pengantar akuntansi akan meningkatkan tingkat pemahaman akuntansi maka H1 yang menyatakan terdapat pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dan mendukung penelitian oleh Nelson, et al (2008) yang menunjukkan bahwa kemampuan dasar akuntansi yang dimiliki seseorang, mempengaruhi pemahaman akuntansi yang akan mendukung prestasi mereka dibidang akuntansi. Selanjutnya juga penelitian yang dilakukan oleh Palgunadi (2014) yang menyatakan bahwa hasil belajar dasar akuntansi mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi. Hasil penelitiannya juga menunjukkan apabila hasil belajar pengantar akuntansi mengalami kenaikan maka tingkat pemahaman akuntansi pun juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari variabel hasil belajar pengantar akuntansi signifikansi kurang dari 0,05 sedangkan untuk variabel motivasi belajar signifikan lebih besar dari 0,05, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar pengantar

akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi dan tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wimbo Wiyono (2012), yang menyimpulkan bahwa secara simultan variabel pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi belajar, empati, dan keterampilan mempunyai pengaruh terhadap pemahaman akuntansi tetapi secara parsial, motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi karena setiap kenaikan motivasi belajar tidak sejalan dengan kenaikan pemahaman akuntansi atau tidak berdampak pada kenaikan pemahaman akuntansi. Namun, hal ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Sardiman (2014: 75), yang mengatakan motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual yang memiliki peranan khas dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan bersemangat untuk belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Teori tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh I Chao Lee (2010), dimana penelitiannya menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Untuk peran moderasi motivasi belajar dalam pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi dari hasil analisis data yang diperoleh bahwa hasil belajar pengantar akuntansi, motivasi belajar dan interaksi antar keduanya sangat signifikan dimana masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara hasil belajar pengantar akuntansi, motivasi belajar serta interaksi antara keduanya terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dari hasil analisis tersebut, H3 yang menyatakan bahwa motivasi belajar memperkuat pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi ditolak. Karena berdasarkan analisis data, diketahui responden yang memiliki nilai pengantar akuntansi sangat baik tidak konsisten dengan nilai matakuliah yang menjadi tolak ukur dalam pemahaman akuntansi yang diperolehnya, sedangkan untuk motivasi belajar responden yang diperoleh berada dalam kategori sangat baik. Maka, motivasi belajar dalam penelitian ini bukanlah variabel yang mampu memoderasi pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi, karena variabel motivasi belajar memasuki klasifikasi sebagai variabel moderasi potensial (homologiser moderator) yaitu variabel yang potensial menjadi variabel moderasi yang mempengaruhi kekuatan hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantung.

Dari hasil penelitian tersebut sejalan dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mukhlisin (2015) dimana dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa motivasi belajar bukan merupakan variabel moderasi antara hasil belajar matematika terhadap tingkat pemahaman akuntansi karena terdapat ketimpangan hasil yang diperoleh dimana hasil menunjukkan bahwa motivasi belajar yang diperoleh sangat tinggi sedangkan pemahaman akuntansi yang diperoleh hanya berada pada kategori cukup baik.

## SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa hasil analisis pada persamaan pertama yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa prodi akuntansi UKSW, hasil analisis pada persamaan kedua yang menjelaskan juga bahwa hanya terdapat pengaruh hasil belajar belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi dan tidak terdapat pengaruh motivasi belajar belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi, dan untuk hasil regresi pada persamaan ketiga yang menjelaskan bahwa tidak

terdapat pengaruh antara hasil belajar pengantar akuntansi, motivasi belajar serta interaksi antara keduanya terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dalam penelitian bukanlah variabel moderasi yang mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa prodi akuntansi UKSW karena motivasi belajar dalam penelitian ini tergolong klasifikasi variabel moderasi potensial.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini hanya terbatas pada variabel hasil belajar pengantar akuntansi dan motivasi belajar. Oleh karena itu, masih dapat memperluas variabel independen maupun moderasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Seperti, gaya belajar, kecerdasan emosional, perilaku belajar dan kemampuan berfikir logis. Selain itu, tingkat pemahaman akuntansi hanya dilihat dari nilai akademik mata kuliah PBMt jurusan akuntansi.

### **Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nelson, et al (2008), Alinda Putri Palgunadi (2014), dimana hasil belajar pengantar akuntansi berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Namun berbeda dengan hasil penelitian Wimbo Wiyono (2012) Motivasi belajar dan hasil belajar pengantar akuntansi berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi tetapi secara parsial. Namun bertentangan dengan temuan Sardiman (2014: 75) dan Mc Donald (2007: 73). Bahwa Motivasi belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukhlisin (2015), bahwa tidak terdapat pengaruh antara hasil belajar pengantar akuntansi, motivasi belajar serta interaksi antara keduanya terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

### **Implikasi Terapan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Program Studi Akuntansi agar lebih meningkatkan hasil belajar dan pemahaman akuntansi mahasiswa. Hasil belajar akuntansi dapat ditingkatkan melalui sharing atau dinamika kelompok dengan teman sebaya untuk mengetahui tentang akuntansi, sehingga prodi dapat memberikan tugas kelompok kepada mahasiswa dikelas. Mahasiswa juga harus diberi kesempatan untuk mengevaluasi diri sendiri melalui kegiatan asistensi atau klinik agar memperoleh peningkatan hasil belajar.

Pemahaman akuntansi dapat ditingkatkan dengan cara Prodi Akuntansi menggiatkan kegiatan Kelompok Studi Akuntansi (KSA) dengan cara melakukan *workshop* atau seminar dan studi banding tentang akuntansi sehingga mengilhami pemahaman mahasiswa tentang akuntansi. Dan mengikutsertakan mahasiswa dalam lomba baik dibidang akuntansi agar mahasiswa terbiasa tampil dimuka umum. Mahasiswa juga dianjurkan untuk mengikuti *call of paper* seperti simposium akuntansi atau memasukkan artikelnya kedalam jurnal ilmiah akuntansi, agar ide-idenya dapat diterima orang lain.

### **Agenda Penelitian Mendatang**

Usulan untuk penelitian mendatang adalah untuk menambahkan variabel, seperti gaya belajar, kecerdasan emosional, perilaku belajar dan kemampuan berfikir logis dan sebaiknya ada standard yang jelas mengenai nilai matakuliah yang dihubungkan dengan skala likert sebagai beberapa faktor

yang dapat mempengaruhi hasil belajar akuntansi dan tingkat pemahaman akuntansi. Dan karena keterbatasan waktu dan biaya yang dialami peneliti sekarang, diharapkan untuk itu penelitian mendatang dapat menggunakan sampel yang lebih besar, tidak hanya pada mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2014 dan 2015 UKSW saja namun juga bisa membandingkan dengan mahasiswa prodi akuntansi dari universitas lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, I. Baumi. 2012. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Minat Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Di Universitas Sumatera Utara). Medan: Universitas Sumatera Utara. (Online), (<http://repository.usu.ac.id>, diakses 6 November 2016)
- Al Rasyid, H. Kismantoroadji. 2008. *Statistika Sosial*. Bandung: Program Pasca Sarjana UNPAD
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Fugar. F.D.K. 2007. Frederick Herzberg's Motivation Hygiene Theory Revisited: The Concept and its Applicability to Clergy (A Study of Fulltime Stipendiary Clergy of the Global Evangelical Church, Ghana. *Journal of science and technology*, volume 27 number 1 April 2007.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- I Chao Lee. 2010. The Effect of Learning Motivation, Total Quality Teaching and Peer-Assisted Learning on Study Comprehension: Empirical Analysis from Vocational Universities or Colleges' students in Taiwan. *The Journal of Human Resource and Adult Learning* Vol. 6, Num. 2, December 2010
- Irwansyah, M. Rudi. 2013. Pengaruh Hasil Belajar Dasar-dasar Akuntansi, Matematika dan Bisnis, dan Minat Terhadap Pemahaman Akuntansi yang Dikeategorikan Berdasarkan Gaya Belajar. Malang: Universitas Negeri Malang. *Tesis tidak diterbitkan*.
- Mukhlisin, M. 2015. Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional dan Budaya terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderasi. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung. *Skripsi tidak diterbitkan*.
- Nashar, Drs. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press
- Nelson, I.T., Venzryk, V.P., et al. 2008. *Trends in Accounting Student Characteristics: Results from a 15-year Longitudinal Study at FSA school*. Vol 23(3):hal 373-389.
- N. Soemantri. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Pers
- Sudjana, N. 2005. *Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung Sinar Baru Algesindo
- Suryaningsum, S., S. Heriningsih, dan A. Afuah. 2004. Pengaruh pendidikan tinggi akuntansi terhadap kecerdasan emosional mahasiswa. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VII*.
- Trisniwati, I. E., dan S. Suryaningsum. 2003. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VII*.
- Wimbo, M. Wiyono. 2012. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal WIGA Vol. 2 No. 2*, September 2012 ISSN NO 2088-0944